

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai kesimpulan bahwa ada 3 poin dalam Analisis Talkshow Mata Najwa Episode 100 Hari Anies Sandi Di Trans 7, yaitu:

1. Struktur Sintaksis

Dilihat dari struktur sintaksis pemberitaan Mata Najwa dari pernyataan, opini, kutipan, pengamatan dan peristiwa cukup adil namun tetap ada beberapa poin yang bersifat menyudutkan gubernur dan wakil gubernur dipoin narasumber pembantu seperti anggota Fraksi PDIP yang notabene adalah lawan politik dari pemerintahan DKI Jakarta saat ini dan beberapa interupsi-interupsi yang dilakukan oleh pembawa acara, sehingga narasumber tidak sampai melengkapinya, namun data-data yang diberikan cukup memiliki sesuai dengan pembahasan pada acara tersebut.

2. Struktur Skrip

Dilihat dari struktur skrip berupa kelengkapan 5W + 1H pemberitaan Mata Najwa bisa dikatakan cukup relevan dengan bahasan dari tema 100 hari anies sandi, mulai dari permasalahan yang terjadi di DKI jakarta, narasumber, prosesnya dll. Walau ada beberapa kendala juga dengan subjektifitas beberapa narasumber dalam mengomentari kebijakan, waktu yang kurang sesuai dengan keadaan pasar pada segmen pertama yang diambil pada saat pasar belum mencapai puncak, dan

3. Struktur Retoris

Dilihat dari struktur retorik berupa analisis kata, idiom, gambar, foto dan grafik, distruktur ini mata najwa juga terlihat cukup sesuai dengan keadaan yang terjadi. Mulai dari grafik yang dijelaskan oleh

rustika terkait pemberitaan media, Tayangan terkait bahasan pedagang di pasar tanah abang, gambaran umum jalanan dan reklamasi dan lainnya.

Jadi dalam program Mata Najwa yang membahas tentang 100 hari Anies Sandi dapat disimpulkan bahwa upaya pembingkaihan atau framing yang dilakukan oleh Trans 7 bersifat relevan dengan permasalahan yang terjadi di dalam pemerintahan DKI Jakarta. Hal ini dapat dilihat dari relevansi permasalahan dengan pertanyaan yang diberikan oleh Najwa Sihab sebagai pembawa acara terhadap para narasumber, baik Anies Baswedan sebagai Gubernur maupun Sandiaga Uno sebagai Wakil Gubernur DKI Jakarta. Pengambilan gambarnya juga cukup bagus, baik pada pembicara, penonton maupun tamu yang diundang lainnya.

B. Saran

Dari hasil keseluruhan tentang analisis framing Mata Najwa episode 100 hari Anies Sandi di Trans 7 dalam membahas kinerjanya selama ini dapat disarankan sebagai berikut :

1. Demi kenyamanan narasumber, haruslah diberikan intermezzo oleh pembawa acara.
2. Demi mendapatkan informasi terperinci, dibutuhkan untuk mendatangkan narasumber kompeten
3. Seharusnya pembawa acara memberikan waktu yang cukup, demi informasi lugas dan informatif